

Mehdi Golshani's Philosophy on the Position of Science in Islam

Dede Darisman

Univesritas Islam Negeri (UIN) Alauddin, Makassar
email: dededarisman91@gmail.com

Received: January 10, 2020 | Accepted: May 12, 2020

Abstract

This article seeks to explore Mehdi Golshani's thoughts on the position of science in religion. By using the literature study method, this study finds that Mehdi Golshani's idea of Islamic science is a form of epistemological effort to intervene in responding to the debate around the relationship between science and religion. According to him, science is not merely a collection of theories, concepts, and natural laws, but is also part of the metaphysical reality in which divine values are stored. Descriptive analysis of Mehdi Golshani's view of Islamic science provides an understanding that science cannot be reduced to the physical realm (material) but must be combined with the supernatural realm (religion) so that it becomes an inseparable whole.

Abstrak

Artikel ini berusaha untuk mendalami pemikiran Mehdi Golshani tentang posisi sains dalam agama. Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini menemukan bahwa gagasan Mehdi Golshani tentang sains Islam merupakan satu wujud upaya epistemologis untuk ikut turun tangan merespon perdebatan seputar hubungan sains dan agama. Menurutnya, sains bukan semata kumpulan teori, konsep, dan hukum-hukum alam, namun juga merupakan bagian dari kenyataan metafisik yang di dalamnya tersimpan nilai-nilai ketuhanan. Analisis deskriptif dari pandangan Mehdi Golshani tentang sains Islam memberikan pemahaman bahwa sains tidak bisa direduksi pada alam fisik saja (material) namun

harus dipadukan dengan alam supranatural (religion) sehingga menjadi satu kesatuan yang tidak bisa terlepas diantara keduanya.